

HUBUNGAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI DAN RIWAYAT MALARIA DENGAN KEKEBALAN MALARIA VIVAX MELALUI SEROPREVALENSI ANTI-Pv12 DI PERBUKITAN MENOREH

APRILLIA ANDIKA RAHAYU-25000122140198
2025-SKRIPSI

Latar belakang: Perbukitan Menoreh di Kabupaten Purworejo merupakan wilayah yang mengalami *re-emerging* malaria pada 2021–2022, dengan *Plasmodium vivax* sebagai penyebab 100% kasus pada 2024. Penguatan surveilans malaria untuk mendukung upaya eliminasi dapat dilakukan melalui sero-surveilans, sehingga diperlukan data seroprevalensi komprehensif. **Tujuan:** Mengetahui seroprevalensi anti-Pv12 pada masyarakat Perbukitan Menoreh serta faktor-faktor yang berhubungan dengannya. **Metode:** Penelitian ini dilakukan dengan desain studi *cross-sectional* dengan uji t independen dan Mann-Whitney U. Populasi terjangkau adalah penduduk Desa Sedayu, Kemejing, Kembaran, dan Wadas yang telah menetap ≥ 3 bulan. Sebanyak 30 sampel per desa dikumpulkan ($n = 120$) pada Agustus–November 2025. **Hasil:** Mayoritas responden berada pada usia produktif (80,00%), berjenis kelamin seimbang (50,00%; 50,00%), berpendidikan rendah (79,17%), dan bekerja pada kategori outdoor (50,83%). Sebanyak 64,17% responden terdeteksi antibodi anti-Pv12, dengan seropositivitas tertinggi di Desa Kemejing (86,67%). Di Sedayu, anti-Pv12 hanya berbeda signifikan berdasarkan tingkat pendidikan ($p = 0,005$). Di Kemejing, tidak ditemukan perbedaan signifikan anti-Pv12 pada seluruh faktor. Di Kembaran, perbedaan signifikan anti-Pv12 muncul berdasarkan aktivitas pemberian pakan ternak malam hari ($p < 0,001$). Di Wadas, perbedaan signifikan anti-Pv12 ditemukan berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, paparan nyamuk luar dan dalam rumah, serta penggunaan kelambu dan repelen ($p < 0,001$; 0,023; $< 0,001$; $< 0,001$; 0,010; 0,025). **Kesimpulan:** Tingginya seroprevalensi anti-Pv12 yang terdeteksi pada responden mengindikasikan *hidden transmission* malaria vivax pada masyarakat Perbukitan Menoreh. Kondisi ini menegaskan perlunya evaluasi intervensi serta penyelidikan epidemiologi lanjutan untuk mengidentifikasi kasus tersembunyi malaria vivax di kawasan tersebut.

Kata kunci : Malaria, *Plasmodium vivax*, seroprevalensi, Pv-12, antibodi